

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS VI-B MELALUI MODEL PEMBELAJARAN DIRECT

Nurzahara Sihombing  
Guru SD Negeri 107396 Puluh Merbau  
Email : nurzaharasihombing@gmail

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI-B melalui Model pembelajaran Direct di UPT SPF SD Negeri 107396 Paluh Merbau pada tahun Pelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VI-B UPT SPF SD Negeri 107396 Paluh Merbau sebanyak 28 Orang. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Rentang nilai untuk tes adalah 1-100. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan jumlah nilai rata rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang belum tuntas. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan Model pembelajaran Direct dengan hasil sebagai berikut: (1) Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 30,71, pada siklus I meningkat menjadi 63,21 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,07, (2). Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 67,86% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 89,29% pada siklus II, (3). Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 32,14% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 10,71% dengan kata lain hanya 3 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (25) siswa memperoleh nilai di atas 70.

Kata kunci : hasil belajar, model pembelajaran direct, bahasa indonesia.

### Abstract

The aims of this study were to: Improve the learning outcomes of class VI-B students through the Direct learning model at UPT SPF SD Negeri 107396 Paluh Merbau in the 2022/2023 academic year. The method used in this research is the Classroom Action Research Method using 2 cycles. The subjects of this study were 28 students of Class VI-B UPT SPF SD Negeri 107396 Paluh Merbau. The instruments used to obtain data are tests, questionnaires and observations. The score range for the test is 1-100. The data analysis technique used is the number of students' average scores, the percentage of students who have completed and the percentage of students who have not completed. The results of this study indicate that there is an increase in learning outcomes by applying the Direct learning model with the following results: (1) There is an increase in the average student learning outcomes, where in the initial test the average student learning outcomes is 30.71, in cycle I it increases to 63.21 then in cycle II increased again to 76.07, (2). There was an increase in the number of students who completed, where in the initial test the number of students who passed was only 0%, increasing to 67.86% in cycle I then increasing again to 89.29% in cycle II, (3). There was a decrease in the number of students who did not complete, where in the initial test the number of students who did not complete reached 100%, in cycle I it decreased to 32.14% then in cycle II it decreased again to 10.71% in other words only 3 students received score of 60 and the rest (25) students get scores above 70.

Keywords: learning outcomes, direct learning model, indonesian language.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Model Pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran untuk membantu siswa sesuai dengan tujuan. Penerapan model pembelajaran di dalam proses pembelajaran sangatlah penting, karena penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik akan menciptakan proses pembelajaran menjadi aktif, efektif, inovatif, kreatif, menyenangkan dan bermutu, yang pada akhirnya meningkatkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran dimana pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh kompetensi guru. Salah satu kompetensi guru adalah kompetensi profesional.

Guru yang memiliki kompetensi profesional akan mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang akan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif, menyenangkan dan bermutu yang pada akhirnya akan dapat menciptakan hasil belajar siswa yang tinggi pula.

Pada kenyataannya, kemampuan guru Bahasa Indonesia di Kelas VI-B di UPT SPF SD Negeri 107396 Paluh Merbau dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermutu masih belum dijumpai. Guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional atau pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru selalu menerapkan metode ceramah di dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa menjadi bosan. Hal ini akan menimbulkan motivasi belajar siswa yang rendah dan hasil belajar siswa yang rendah pula.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap siswa Kelas VI-B mata pelajaran Bahasa Indonesia di UPT SPF SD Negeri 107396 Paluh Merbau diperoleh data sebagai berikut: 1). Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas masih monoton, 2) Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi awal siswa di atas, maka dilakukan usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui cara merubah model pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas yang selama ini menggunakan model pembelajaran konvensional menjadi Model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah model pembelajaran Langsung (Direct). Oleh sebab itu dilakukan penelitian yang berjudul "*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VI-B Melalui Model Pembelajaran Langsung (Direct) di UPT SPF SD Negeri 107396 Paluh Merbau pada Tahun Pelajaran 2022/2023.*"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Model pembelajaran Langsung (Direct) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI-B di UPT SPF SD Negeri 107396 Paluh Merbau pada Tahun Pelajaran 2022/2023?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan dalam penelitian ini, yakni:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI-B di UPT SPF SD Negeri 107396 Paluh Merbau melalui Model Pembelajaran Langsung (Direct) pada Tahun pelajaran 2022/2023.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada UPT SPF SD Negeri 107396 Paluh Merbau Dusun XI Paluh Merbau Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yakni mulai dari bulan Januari 2023 sampai Juni 2023.

**2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes dan (3) observasi.

**2.3 Teknik Analisa Data**

Kemudian dilakukan perhitungan jumlah nilai rata-rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang tidak tuntas.

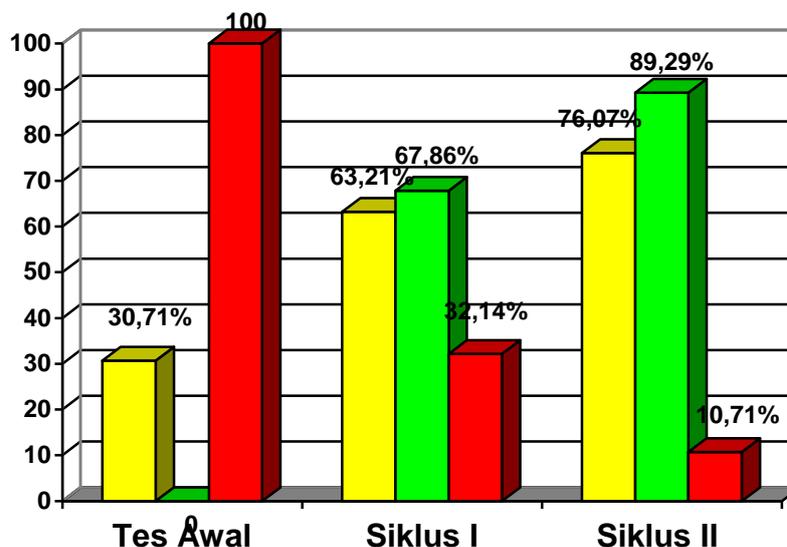
**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Pembahasan**

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan Langsung (Direct) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 30,71 pada siklus I meningkatkan menjadi 63,21 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,07.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 67,86% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 89,29% pada siklus II
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 32,14 % kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 10,71% dengan kata lain hanya 3 siswa yang memperoleh nilai 70 ke bawah dan selebihnya (25) siswa memperoleh nilai di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

**Diagram 4.4**  
**Hasil Belajar, Tes Awal, Siklus I, Siklus II**



Keterangan:

- Kuning  = Rata-rata  
 Hijau  = Tuntas  
 Merah  = Tidak Tuntas

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Model pembelajaran Langsung (Direct) dapat meningkat, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 30,71 pada siklus I meningkatkan menjadi 63,21 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,07 terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 67,86% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 89,29% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 32,14 % kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 10,71% dengan kata lain hanya 3 siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 dan selebihnya (25) siswa memperoleh di atas 70.

##### 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Agar guru menerapkan Model pembelajaran Langsung (*Direct*) dalam proses belajar mengajar.
2. Agar guru mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mencarikan solusinya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fathurahman. 2015. *Model Pembelajaran Langsung (Direct)*. Jakarta : Gramedia
- Hamdani. 2011. *Model Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Mashudi. 2013. *Direct Learning Instructing Model*. Bandung : Alfabeta
- Rohani, Ahmad. 2005. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2011. *Model Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Slavin. 2003. *Direct Learning Model*. Jakarta : Gramedia
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugandi, A. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang